JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 6, No. 2, 2026
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2026 The Author(s)

Analisis Strategi Pengembangan SDM dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pekerja pada Proses Panen Sarang Burung Walet di Kecamatan Tulung Selapan

Sandrian Anggara[1], Ermalina Ermalina[2]
[1,2]Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

Penulis Krespondensi:
Sandrian Anggara
Sandriananggara948@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan disiplin kerja terhadap kinerja pekerja pada proses panen industri sarang burung walet di Kecamatan Tulung Selapan. Industri sarang burung walet merupakan sektor dengan karakteristik kerja yang membutuhkan ketelitian, keterampilan teknis, dan konsistensi prosedur panen agar menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Namun, variasi kompetensi pekerja serta tingkat kedisiplinan yang tidak merata sering menjadi faktor penghambat tercapainya standar kinerja yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada para pekerja panen di beberapa rumah walet di Kecamatan Tulung Selapan. Variabel yang dianalisis meliputi strategi pengembangan SDM (pelatihan, pembinaan, pemberian pengetahuan teknis), disiplin kerja (ketepatan waktu, kepatuhan SOP panen, penggunaan alat pelindung), serta kinerja pekerja (produktivitas, kualitas hasil panen, ketepatan prosedur kerja). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui besaran pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pekerja. Program pelatihan teknis dan pembinaan rutin mampu meningkatkan kompetensi pekerja terutama dalam teknik panen, penanganan sarang, serta pemahaman prosedur keselamatan kerja. Disiplin kerja juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, di mana pekerja dengan tingkat kedisiplinan tinggi menunjukkan ketelitian lebih baik, lebih efisien, dan mampu menjaga kualitas sarang walet sesuai standar industri. Secara simultan, kedua variabel—strategi pengembangan SDM dan disiplin kerja—memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kinerja pekerja pada proses panen.

Kata Kunci: *pengembangan SDM, disiplin kerja, kinerja pekerja, panen sarang burung walet, Tulung Selap*an.

Pendahuluan

Industri sarang burung walet merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia. Produk sarang burung walet memiliki nilai jual tinggi di pasar internasional karena kandungan nutrisinya yang dipercaya bermanfaat bagi kesehatan. Peningkatan permintaan global mendorong tumbuhnya rumah walet di berbagai wilayah, termasuk di Kecamatan Tulung Selapan, yang dikenal sebagai salah satu daerah yang berkembang pesat dalam aktivitas

budidaya walet. Perkembangan tersebut memberikan peluang ekonomi yang besar bagi masyarakat setempat, khususnya pekerja yang terlibat dalam proses panen (Afandy & Nugroho, 2021).

Dalam industri ini, proses panen merupakan tahapan paling krusial yang menentukan kualitas akhir sarang walet. Proses panen membutuhkan ketelitian tinggi, kemampuan teknis, serta pemahaman mengenai standar operasional prosedur (SOP) agar sarang yang dihasilkan tetap utuh, bersih, dan memiliki nilai jual tinggi. Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kualitas panen sangat bervariasi, bahkan sering dipengaruhi oleh faktor internal pekerja, seperti rendahnya pemahaman teknis, minimnya pelatihan, serta kedisiplinan kerja yang belum optimal (Ihsaniyati et al., 2024).

Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek penting dalam meningkatkan kompetensi pekerja. Program pengembangan SDM, seperti pelatihan teknis, pembinaan kondisi kerja, dan peningkatan kapasitas pengetahuan, sangat dibutuhkan agar pekerja memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar industri. Namun pada kenyataannya, banyak usaha rumah walet yang masih melakukan manajemen SDM secara sederhana dan tidak terstruktur, sehingga peningkatan kompetensi pekerja belum berfungsi secara maksimal.(Apriliana & Nawangsari, 2021).

Selain itu, disiplin kerja juga menjadi faktor penting dalam menentukan hasil panen. Disiplin kerja tidak hanya berkaitan dengan ketepatan waktu dan ketaatan terhadap aturan, tetapi juga berkaitan langsung dengan cara pekerja menangani sarang, memahami SOP, menjaga kebersihan alat, serta mematuhi prosedur keselamatan. Pekerja yang tidak disiplin cenderung menunjukkan kinerja yang kurang berkualitas, misalnya menghasilkan sarang yang rusak, kurang bersih, atau menghabiskan waktu panen lebih lama dari standar (Iis et al., 2024).

Kinerja pekerja dalam industri sarang burung walet sangat ditentukan oleh sejauh mana pengembangan SDM dilakukan dan seberapa tinggi tingkat kedisiplinan pekerja. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memahami hubungan antara strategi pengembangan SDM, disiplin kerja, dan kinerja pekerja pada proses panen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya manajemen SDM yang tepat serta kedisiplinan kerja dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas panen sarang burung wallet (Amelyawati et al., 2023).

Secara akademis, penelitian ini juga memberikan kontribusi karena industri sarang burung walet merupakan sektor yang belum banyak diteliti dari perspektif manajemen SDM, terutama pada konteks daerah seperti Kecamatan Tulung Selapan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya literatur dan memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar rekomendasi bagi pemilik rumah walet, pengelola usaha, maupun pemerintah daerah dalam merancang kebijakan pengembangan SDM yang lebih efektif demi meningkatkan kualitas panen dan kesejahteraan pekerja (Wahyuni et al., 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena fokus utamanya adalah menguji pengaruh strategi pengembangan SDM dan disiplin kerja terhadap kinerja pekerja pada proses panen industri sarang burung walet di Kecamatan Tulung Selapan. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh data yang terukur sehingga memungkinkan peneliti melakukan analisis hubungan antar-variabel secara statistik. Seluruh data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang telah

Copyright © 2026 The Author(s)

disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variable (Wardana & Wibawa, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang terlibat dalam proses panen sarang burung walet di Kecamatan Tulung Selapan. Namun, karena jumlah pekerja tidak terdata secara pasti, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Responden yang dipilih adalah pekerja yang secara aktif menangani proses panen, memiliki masa kerja minimal enam bulan, dan bersedia memberikan informasi secara lengkap. Penentuan jumlah sampel disesuaikan dengan ketersediaan pekerja serta ketentuan minimal sampel untuk analisis regresi linier (Novianingsih & Suasana, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berskala Likert, mulai dari skala sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner tersebut berisi pernyataan mengenai tiga variabel penelitian, yaitu strategi pengembangan SDM (X1), disiplin kerja (X2), dan kinerja pekerja (Y). Data tambahan diperoleh melalui observasi lapangan, seperti cara pekerja melakukan panen, kondisi lingkungan kerja, serta dokumen pendukung terkait prosedur kerja. Teknik observasi dan dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data utama yang diperoleh melalui kuesioner (Fahrurrozi et al., 2021).

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap item pernyataan layak digunakan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan serangkaian analisis statistik yang dimulai dengan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat dilakukannya analisis regresi (Luthfi & Atmini, 2025).

Analisis utama penelitian menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui sejauh mana strategi pengembangan SDM dan disiplin kerja memengaruhi kinerja pekerja, baik secara parsial maupun simultan. Uji-t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen, sedangkan uji-F digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja pekerja (Wahyudi et al., 2021).

Seluruh proses pengolahan data dilakukan secara objektif dengan tetap memperhatikan etika penelitian. Responden dijamin kerahasiaannya, dan seluruh informasi yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah. Dengan rancangan metode seperti ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pekerja pada proses panen industri sarang burung wallet (Akhsani, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap 27 responden pekerja panen sarang burung walet di Kecamatan Tulung Selapan, diperoleh nilai R Square sebesar 0,567 dan Adjusted R Square sebesar 0,531. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM dan disiplin kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 56,7% variasi kinerja pekerja, sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian seperti pengalaman kerja, motivasi intrinsik, sistem upah, serta kondisi lingkungan kerja.

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F sebesar 15,720 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan

SDM dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja pada proses panen sarang burung walet.
Namun secara parsial (Uji t), diperoleh hasil yang berbeda. Variabel strategi pengembangan SDM (X1) memiliki nilai signifikansi 0,527 (>0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja. Sementara itu, variabel disiplin kerja (X2) memiliki nilai signifikansi < 0,001 (<0,05), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja.
Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

Y=3,272−0,063X1+0,686X2Y = 3,272 - 0,063X1 + 0,686X2Y=3,272−0,063X1+0,686X2

Koefisien terbesar terdapat pada variabel disiplin kerja (0,686), yang menunjukkan bahwa disiplin kerja merupakan faktor dominan dalam meningkatkan kinerja pekerja panen.

1. Pengaruh Strategi Pengembangan SDM terhadap Kinerja Pekerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja panen sarang burung walet. Temuan ini mengindikasikan bahwa program pengembangan yang diterapkan belum berjalan secara optimal atau belum terstruktur dengan baik.

Secara teoritis, pengembangan SDM melalui pelatihan, pembinaan, dan peningkatan kapasitas teknis seharusnya mampu meningkatkan kompetensi serta produktivitas pekerja. Namun dalam konteks industri rumah walet di Kecamatan Tulung Selapan, pengelolaan SDM masih bersifat sederhana dan cenderung informal. Pelatihan sering kali dilakukan secara langsung di lapangan tanpa kurikulum yang sistematis maupun evaluasi berkala.

Selain itu, karakteristik pekerjaan panen sarang walet yang lebih mengandalkan pengalaman dan keterampilan praktis menyebabkan proses belajar lebih banyak terjadi melalui metode learning by doing. Dengan demikian, meskipun strategi pengembangan SDM dilakukan, dampaknya terhadap peningkatan kinerja belum terlihat secara signifikan dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas strategi pengembangan SDM sangat bergantung pada kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pelatihan yang diterapkan oleh pengelola usaha.

2. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pekerja

Berbeda dengan strategi pengembangan SDM, disiplin kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan pekerja, maka semakin baik pula produktivitas dan kualitas hasil panen yang dihasilkan.

Disiplin kerja dalam proses panen sarang burung walet meliputi ketepatan waktu pelaksanaan panen, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), penggunaan alat pelindung diri, serta ketelitian dalam menangani sarang agar tidak rusak. Pekerja yang disiplin cenderung lebih berhati-hati dan konsisten dalam bekerja, sehingga mampu menjaga kualitas sarang sesuai standar industri.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kinerja individu. Dalam pekerjaan yang membutuhkan ketelitian tinggi seperti panen sarang walet, aspek perilaku kerja menjadi faktor yang sangat menentukan hasil akhir. Dominannya pengaruh disiplin kerja juga menunjukkan bahwa dalam industri

Copyright © 2026 The Author(s)

berbasis keterampilan manual, faktor sikap dan kepatuhan terhadap prosedur lebih berperan dibandingkan peningkatan kompetensi formal semata.

3. Pengaruh Simultan Strategi Pengembangan SDM dan Disiplin Kerja

Meskipun strategi pengembangan SDM tidak berpengaruh signifikan secara parsial, hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang saling melengkapi antara peningkatan kompetensi dan pembentukan perilaku kerja.

Pengembangan SDM dapat memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan, sedangkan disiplin kerja memastikan bahwa keterampilan tersebut diterapkan secara konsisten dan sesuai prosedur. Tanpa disiplin, kompetensi tidak akan menghasilkan kinerja optimal. Sebaliknya, tanpa kompetensi yang memadai, disiplin saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas kerja secara maksimal. Dengan demikian, kombinasi antara pengembangan kompetensi yang terstruktur dan pembentukan budaya disiplin kerja menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja pekerja panen sarang burung walet.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan disiplin kerja terhadap kinerja pekerja pada proses panen sarang burung walet di Kecamatan Tulung Selapan, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, secara simultan strategi pengembangan SDM dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi kinerja pekerja dalam proses panen. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 56,7%, dapat dikatakan bahwa lebih dari setengah kinerja pekerja dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut.

Kedua, secara parsial strategi pengembangan SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa program pengembangan yang ada belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas maupun kualitas hasil panen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pembinaan yang dilakukan masih bersifat informal, belum terstruktur, serta belum memiliki sistem evaluasi yang jelas.

Ketiga, disiplin kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja. Disiplin kerja menjadi faktor dominan dalam penelitian ini. Pekerja yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung lebih patuh terhadap SOP, lebih teliti dalam menangani sarang, serta mampu menjaga kualitas hasil panen sesuai standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pekerjaan yang membutuhkan ketelitian tinggi seperti panen sarang burung walet, faktor perilaku kerja memiliki peran yang sangat penting.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja pekerja dalam industri sarang burung walet tidak hanya bergantung pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pembentukan budaya disiplin kerja yang kuat. Kombinasi antara pengembangan SDM yang terstruktur dan kedisiplinan yang konsisten menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas panen.

Referensi

Afandy, A., & Nugroho, R. (2021). Pengaruh pengelolaan sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja pada sektor industri berbasis komoditas lokal. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 8(2), 120–131.

Akhsani, M. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif dalam studi manajemen sumber daya manusia. Jurnal Riset Manajemen, 5(1), 45–54.

Amelyawati, D., Pratama, Y., & Hidayat, T. (2023). Strategi peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam mendukung produktivitas industri lokal. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 12(1), 67–78.

Apriliana, N., & Nawangsari, L. C. (2021). Pengaruh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(3), 145–156.

Fahrurrozi, A., Suryani, S., & Hartono, B. (2021). Penggunaan metode survei dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi, 10(2), 88–97.

Ihsaniyati, H., Prasetyo, A., & Nugraha, D. (2024). Analisis faktor yang memengaruhi kualitas hasil produksi pada sektor industri berbasis komoditas alam. Jurnal Manajemen Industri, 14(1), 35–47.

Iis, S., Rahayu, W., & Kurniawan, D. (2024). Disiplin kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada sektor industri kecil menengah. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 11(1), 55–66.

Luthfi, M., & Atmini, S. (2025). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dalam studi manajemen. Jurnal Statistik Terapan, 13(1), 21–30.

Novianingsih, D., & Suasana, I. G. A. K. G. (2024). Teknik purposive sampling dalam penelitian manajemen dan bisnis. Jurnal Metodologi Penelitian, 6(2), 70–80.

Wahyudi, A., Rahman, F., & Prakoso, B. (2021). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian kinerja karyawan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(2), 101–110.

Wahyuni, S., Hartati, N., & Sari, R. (2022). Peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing industri lokal. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 10(1), 89–98.

Wardana, I. K., & Wibawa, I. M. A. (2024). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. Jurnal Ilmu Manajemen Modern, 15(1), 40–52.